BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peningkatan konsentrasi siswa Hiperaktif

1. Pengertian konsentrasi

Konsentrasi menurut sardiman(2007: 40) dimaksudkan memutuskan segenap kekuatan perhatian pada satu kegiatan belajar.unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian.[1]

Didalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan, sehingga tidak ‘’perhatian’’ sekedarnya.

Konsentrasi menurut G.G Neill Wrighate dalam Gie, 1995:138.[2]adalah keterserapan dalam mata pelajaran yang seseorang sedang mempelajarinya sampai titik kebutaan dan ketulian terhadap semua hal lain (absorbtion in the subject one is studying to the point of blindness and Deafness to all Else) bahwasannya disini banyak ahli studi adapun pemusatan fikiran atau konsentrasi adalah suatu kebiasaan dan oleh karenanya dapat dilatih oleh orang yang bersungguh sungguh ingin mencapainya.[3]

[1] Sardiman.*Konsentrasi siswa*.(Jakarta:2007)hlm.91
[2] Neill Wrighate. *pengertian konsentrasi*.(1995)hlm,138
[3] Neill Wright.*Tingkat konsentrasi siswa*.(Jakarta:2007-40)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsentrasi menurut slameto 2003:86.[4] adalah pemusatan fikiran terhadap satu hal dengan mengesampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pelajaran.

Menurut susanto 2006:46.[5] konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk bisa mencurahkan perhatian dan waktu yang relative lama. Disini anak dikatakan berkonsentrasi pada pelajaran jika dia bisa memusatkan pada apa yang dipelajari.

Konsentrai dicapai dengan tiga cara yang berbeda. Cara pertama adalah dengan aksi. Orang melakukan gerakan atau aksi yang membantu akal konsentrasi pada satu objek tertentu. Cara yang kedua adalah dengan bantuan kata-kata dengan pengulangan kata-kata tertentu. Karena orang belajar memikirkan satu objek secara otomatis. Cara ketiga adalah dengan bantuan memori. Orang yang berkonsentrasi dengan cara ini, dia berusaha mengumpulkan benda-benda di memorinya, dan dengan mereka dia menyusun objek agar bisa berkonsentrasi pada sesuatu yang di inginkan.[6]

Jadi kesimpulan dari yang dinamakan konsentrasi adalah pemusatan seluruh fikiran pada suatu hal, tanpa memikirkan hal-hal yang lainnya. Serta mampu mencurahkan perhatian. Dan ini hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang benar-benar ingin mencapinya.

---

[4] Slameto.*pengertian konsentrasi*.(2003)hlm.86
[5] Susanto.*pengertian konsentrasi*.(2006).hlm,46
[6] Saradayadrin. *The power of mind menguak rahasia kekuatan pikiran anda*.(Bandung: pustaka hidayah, 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian anak Hiperaktif

Anak hiperaktif adalah anak yang mengalami gangguan syaraf tertentu sehingga sulit memusatkan konsentrasi dan cenderung hiperaktif (terlalu banyak bergerak). Anda akan menemukan anak Hiperaktif ini sulit diajari sesuatu dan terus bergerak tanpa henti. Saat teman-temanya memperhatikan guru dikelas, ia justru berbicara sendiri atau lari kesana kemari dan mengganggu teman yang lain. Hiperaktif memang selalu identik dengan banyaknya bergerak.[7]

Istilah Adhd (attention deficit hyperactivity disorder) yang artinya gangguan pemusatan perhatian (GPP) atau attention deficit hyperactivity disorder(ADHD). Istilah ini menggambarkan anak hiperaktif dalam memfokuskan perhatiannya. ADD lebih tepat disebut sebagai pemusatan perhatian (GPP)karena pada beberapa kasus (jarang) ditemukan akan yang mengalami gangguan konsentrasi tanpa disertai hiperkinetik. Anak tersebut cenderung pendiam dan suka melamun sehingga saat seseorang mengajaknya berkomunikasi, dia tidak sanggup menanggapi. Akan tetapi sebagian besar gangguan pemusatan perhatian disertai dengan hiperkitik(banyak gerak).[8]

Gangguan konsentrasi pada anak biasanya sudah muncul pada usia lebih dari 0-7 hari, tapi mulai menunjukkan gejala hiperaktif pada usia lebih dari 6 bulan. Pada usia tersebut motorik(tingkah laku)dan kognitifnya (kualitas pikiran) telah berkembang sehingga anak normal dapat memusatkan perhatian

[7] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,6
[8] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menunjukkan ketertarikan. Dari sini perbedaan anak normal dan penderita hiperaktif terlihat jelas.[9]

Sebenarnya anak hiperaktif merupakan kegagalan dalam pembentukan kecerdasan emosional(EQ). anak dengan kelainan tersebut sulit mengontrol emosinya sendiri, apalagi menyelasikan sesuatu permasalahan hidupnya. Anak tersebut juga gagal menyelesaikan setiap tugas yang diberikan karena mudah kehilangan fokus.[10]

Cara berpikir anak hiperaktif berbeda dengan anak normal. Anak normal memberikan perhatian dan menurut dengan control orang lain yang sesuai dengan hatinya, sedangkan pikiran anak hiperaktif selalu ‘’semau gue’’ tanpa dapat control sama sekali.[11]

3. Ciri-ciri anak Hiperaktif

Adapun cirri-ciri fisiknya anak hiperaktif secara umum adalah memiliki sifat yang sangat Agresif. Tidak bisa tenang, sulit bergaul dengan teman sebayanya, sulit untuk berkonsentrasi dan lain sebagainya. Menurut sana budiantini hermawan,Psi, jika ditinjau dari segi fisiknya, anak hiperaktif adalah yang memiliki perilaku tidak normal disebabkan oleh disfungsi Neorologis serta gejala utamanya ‘’tidak mampu memusatkan perhatian’’ hiperaktif bukan merupakan penyakit tetapi suatu gejala atau symptoms terjadi disebabkan oleh faktor-faktor brain damage an emosional

[9] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,8
[10] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,9
[11] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disturbance, a hearing deficit. or mental retardaton retardaton (Batshaw & Perret, 1986: 261 dalam Delphie, 2006: 73.[12]

Gejala yang ditunjukkan anak hiperaktif berbeda-beda sesuai usianya. Hal ini disebabkan tiap usia memiliki tingkat perkembangan masing-masing. Biasanya gejala kurang tampak pada usia anak muda. Akan tetapi bagi anak yang telah mengalami perkembangan motorik, gejalanya akan semakin terlihat nyata. Gejala atau ciri tersebut dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok bayi 0-1 tahun, anak usia diatas satu tahun, dan anak usia sekolah. Ketiga jenjang usia ini menampakkan gejala berbeda dengan dasar yang sama.[13]

Gangguan psikologis hiperaktif juga terjadi pada orang dewasa. Kebanyakan orang dewasa yang mengalaminya adalah mereka yang memang dari usia kecil sudah mengalami ADHD, akan tetapi tidak tertangani orangtua dan pengajar disekolah menganggapnya sebagai kenakalan anak pada biasanya sehingga tidak diberikan terapi.[14]

Ciri-ciri anak hiperaktif usia dewasa beda jauh saat masih anak-anak. Pada masa ini, seseorang telah mengenal lingkungan nya, sosialnya yang turut berpengaruh pada pola pikiran dan tingkahnya. Energi pada usia dewasa tidak begitu tampak sifat hiperkinetiknya tidak ditampakkan oleh fisik melainkan oleh tingkah lakunya. Suka

[12] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm, 31
[13] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,32
[14] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyela, berganti-ganti pekerjaan dan mudah marah.yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Sulit menyelesaikan tugas

Rendah daya konsentrasi pada anak hiperaktif juga terjadi pada usia dewasa. Penderita merasa sulit untuk memfokuskan pada satu pekerjaan atau tugas sehingga seringkali tidak bisa menyelesaikan.[15]

b. Cerewet

Cerewet adalah salah satu pengganti hiperkinetik pada anak-anak. Cerewet pada hiperkinetik melebihi orang normal, bahkan pada tingkat yang lebih parah terkesan tidak dapat mengontrol bicara.

c. Menyela pembicaraan

Tidak hanya pada usia anak-anak, akan tetapi pada usia dewasa pun menyela pembicaraan masih terus terbawa oleh penderita hiperaktif, penderita tidak bisa bersabar sehingga sebelum satu pertanyaannya selesai dijawab maka pertanyaan lainpun ia lontarkan.

d. Sulit memahami materi

Apabila anda menemukan teman yang sugar saat rapat, terus menggerakkan kaki atau tangan, ataupun mengubah-ubah posisi duduk dalam waktu yang singkat,.[16]

[15] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Dr.Mary Go setiawan 2000:137-141.[17] mengungkapkan bahwa untuk mengatasi anak hiperaktif juga diperlukan dukungan Gizi, seperti memberikan makanan berupa sayuran, yogurt, kacang-kacangan, sereal sehat dan buah-buahan.begitulah beberapa penjelasan mengenai anak hiperaktif dan cara mengatasinya.

Adapun anak hiperaktif disebabkan oleh banyak faktor seperti abnormalitas dopamine, genetic, riwayat kehamilan, persalinan, lingkungan serta makanan. Adapun berbagai faktor tersebut hanyalah sebagai dugaan dari beberapa peneliti. Penyebab pasti hiperaktif hingga kini belum diketahui. Akan tetapi teori yang paling mendekati adalah teori abnormalitas dopamine karena berhubungan langsung dengan gangguan pemusatan perhatian.[18]

Beberapa teori mengatakan bahwa penyebab hiperaktif adalah disfungsi dopamin pada saraf otak. Teori ini adalah teori yang paling mendekati kebenaran. Gangguan produk dopamine menyebabkan gangguan perilaku dan konsentrasi secara langsung. Anak hiperaktif diduga mengalami abnormalitas dopamine sehingga tidak dapat fokus terhadap sesuatu dan tidak dapat memberikan respon tindakan yang sesuai dengan rangsangan. Teori ini mengatakan bahwa peningkatan dopamin selalu berbanding lurus dengan peningkatan agresivitas dan hiperaktivitas.[19]

---

[16] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,28
[17]Setiawan.*Cara Mendidik Anak Hiperaktif*(Jakarta:2000)
[18] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,23
[19] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyebab disfungsi dopamine bermacam-macam. Misalnya konsumsi obat-obatan yang dapat menurunkan jumlah dopamin (misalnya amfetamin), bahan kimia tertentu, atau cedera.[20]

Anak hiperaktif adalah anak yang memiliki tingkah laku yang berbeda dengan anak normal biasanya, anak hiperaktif memang lebih aktif bahkan sangat aktif, akan tetapi sulit untuk dikontrol emosinya dan selalu ingin melakukan mobilitas yang kadang susah dipahami keinginan nya. Keaktifannya kadang tanpa tujuan yang jelas, sehingga membuat orang –orang yang kurang mengerti bingung akan tingkah lakunya.[21]

Gejala ADHD pada anak dewasa sedikit berbeda dengan anak-anak, meskipun memiliki sebab yang sama, yaitu gangguan konsentrasi dan perilaku. Pada orang dewasa permaslahan yang ditimbulkan seputar dunia perkuliahan atau pendidikan yang buruk, pekerjaan yang terbengkalai, dan kehidupan sosial yang kacau seperti pertengkaran tanpa sebab yang jelas, serta perceraian.

4. Tipe hiperaktif

Anak hiperaktif tidak selamanya menunjukkan gejala yang sama. Ada anak yang terlalu banyak bergerak, kurang konsentras, atau cenderung muram. Gejala-gejala tersebut akan membawa permasalah yang berbeda dalam lingkungan hidup mereka. Pembagian terapi hiperaktif itu ditujukan

[20] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm,36
[21] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm, 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar teerapi yang digunakan tepat guna. Karena terapi yang kurang tepat akan memunculkan permasalahan baru bagi anak.[22]

Berdasarkan pola perilaku.

Pembagian tipe hiperaktif ini didasarkan pada perilaku anak-anak sehari-hari (yang abnormal). Tingkahlaku anak hiperaktif tidak selamanya sama karena masing-masing tidak terlepas dari karakter individual yang dimiliki.

1. Overaktivitas

Anak hiperaktif tipe ini digambarkan lebih banyak bergerak. Ia suka berlari kesana kemari tanpa berhenti, memanjat, naik meja, jahil, dan tidak dapat duduk diam. Aktivitas cenderung berlebihan dibandingkan anak-anak sebaya lainnya.

2. Rendah konsentrasi

Tipe hiperaktif yang lain adalah rendahnya konsentrasi pada anak. Anak tidak dapat fokus pada sesuatu dalam jangka waktu yang lam, cenderung semaunya sendiri, selalu gagal dalam menyelesaikan tugas, dan tidak memahami intruksi.

Berdasarkan tipe sebelumnya, anak hiperaktif tipe ini kurang mampu memahami penjelasan, bahkan tidak tertarik untuk mendengarkan.

[22] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm, 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kombinasi

Tipe hiperaktif ini paling sulit ditangani dibandingkan dua tipe diatas, dan lebih tinggi, karena tipe ini merupakan bagaiamana anak banyak sekali bergerak dan konsentrasinya sangat rendah.[23]

Berdasarkan usia hiperaktif dapat digolongkan menjadi tiga. Yaitu, bayi, anak-anak, dan dewasa, ketiga kelompok tersebut menunjukkan perilaku hiperaktif yang berbeda. Pengelompokan menurut usia ini akan membantu terapi yang diberikan, baik medis ataupun psikologis.[24]

Dampak dari hiperaktif

Perilaku hiperaktif tentu saja membawa dampak bagi dirinya sendiri, orangtua, maupun teman sebayanya. Anak hiperaktif tidak bisa diam akan menimbulkan masalah dilingkungan sekolah atau rumah. Akan tetapi perlu diingat bahwa anak hiperaktif tidak selamanya berkonsentrasi negative. Bisa jadi anak tersebut menyimpan potensi yang membuatnya menjai orang besar bila dikembangkan.[25]

Dampak negatif

Uraian dibawah ini akan menjelaskan mengenai dampak yang mungkin timbul akibat perilaku hiperaktif.

[23] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm, 67
[24] Azmira.*Anak Hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm, 68
[25] Azmira.*anak hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm, 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi belajar buruk

Hampir semua anak hiperaktif berprestasi buruk disekolah. Hal ini tidak semata –mata disebabkan oleh rendahnya pikiran, namun lebih dikarenakan kurangnya fokus terhadap pembelajaran. Pada umumnya, pembelajaran dikelas bersifat pasif dimana orang guru menerangkan dan murid mendengarkan. Suasana atau cara semacam ini membosankan bagi anak hiperaktif sehingga ketertarikan pada mata pelajaran sangat rendah.

Dampak positif

IQ anak ADHD seperti anak-anak pada umumnya, bahkan diantaranya lebih dari rata-rata. Banyak anak hiperaktif yang memiliki potensi luar biasa dibidangnya masing-masing. Berikut ini adalah contoh-contoh pengidap ADHD yang sukses dalam hidupnya. Salah satunya adalah Ashley McKenzie Ashley lahir pada tanggal 17 juli 1989 di London, inggris. Dia adalah juar judo dunia sejak tahun 2011. Pada saat kecil, Ashley di diagnosis menderita ADHD dan dikeluarkan dari sekolah. Beruntung Ashley bertemu dengan guru judonya yang berhasil mengalihkan energi Ashley menjadi sebuah prestasi membanggakan.[26]

B. Pengertian Baca dan Teknik Baca

1. Pengertian Baca dan Baca Sunyi

Baca secara umum menurut kbbi adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (dengan menulis atau hanya dihati).

[26] Azmira.*anak hiperaktif*.(Yogyakarta: 2015) hlm, 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sandjaja 2005.[27] mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal dan memadukan Arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga hasil akhir dari membaca seseorang bisa membuat intisari dari yang dibaca.

Sedangkan arti sunyi dalam kamus besar Bahasa Indonesia 2005,[28]adalah diartikan tidak ada bunyi atau suara apapun, hening, sunyi, senyap, dan sepi.

Membaca adalah salah satu jenis kemampuan baca tulis yang bersifat Resetif.karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi,wawasan, ilmu pengetahuan. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan orang tersebut mampu memperluas daya fikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Dengan demikian kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan dirinya. Membaca merupakan kunci utama untuk memasuki istana ilmu, berperan sebagai landasan yang mantap serta kegiatan yang menyajikan sumber-sumber dan bahan yang tidak akan pernah kering bagi berbagai aktivitas ekspresif dan produktif dalam kehidupan sehari-hari.(Amir:1996:26).[29]

Jenis-jenis membaca berdasarkan cara membaca dibedakan menjadi :

1) Membaca bersuara atau (membaca nyaring)

   Yaitu membaca dengan bersuara, biasanya dilakukan oleh kelas tinggi atau besar. Sebenarnya apabila kita berpegang pada batas-batas

[27] Sandjaja.*pengertian membaca*.(2005).
[28] Kbbi. (besar Bahasa Indonesia 2005)
[29] Maria.phan ju lan. *Kiat membaca cepat*.(Jakarta:acean.1995.hlm.31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang membaca, semua kegiatan membaca tentu saja terdengar oleh orang lain. Perbedaan nya terletak pada persoalan berepa jauh suara baca dapat didengar oleh orang lain. Istilah membaca keras maksudnya membaca dengan suara nyaring, oleh karena itu adalah istilah ‘’membaca nyaring’’.

2) Membaca berkelompok

Yaitu membaca yang dilakukan oleh kelompok siswa dalam satu kelas. Biasanya dilakukan secara berderet. Satu deret dijadikan satu kelompok guru dapat memperhatikan lebih serius (khusus) anak-anak yang sudah lancer membaca atupun yang belum lancer membaca. Bagi anak-anak yang belum lancer membaca biasanya cenderung diam (tidak menirukan).

3) Membaca perorangan

Yaitu membaca yang dilakukan secara individu. Membaca perorangan diperlukan keberanian siswa dan mudah dikontrol oleh guru bisa dilaksanakan untuk mengadakan penilaian.[30]

4) Membaca dalam hati

Membaca dalam hati yaitu membaca dengan tanpa mengeluarkan suara. Dengan membaca dalam hati siswa lebih dapat berkonsentrasi, sehingga dapat lebih memahami isi yang terkandung dalam sebuah bacaan.[31]

[30] Akhadiah. *Macam-macam membaca*.(1992).
[31] Harras.*jenis-jenis membaca*.(1997).hlm,6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membaca dalam hati sebenarnya adalah model membaca bagi anak dewasa atau orang tua, intinya tidak membatasi umur untuk menggunak teknik baca ini. Bagi anak SD membaca dalam hati tetap dibiasakan dan kadang dengan bersuara atau hanya dengan bisik-bisik saja saat membaca. Ataupun kegiatan membaca tidak dapat dilaksanakan dengan cara yang sempurna. Khususnya untuk anak seukuran kelas 1 dan kelas 11 dan tidak ada membelajaran dalam hati.kelas 111 sampai 1V dapat diterapkan membaca dalam hati secara lebih baik.[32]

Tujuan pembelajaran membaca dalam hati agar siswa dapat:

a) Berkonsentrasi fisik dan mental
b) Membaca secepat cepatnya
c) Memahami isi
d) Menghayati isi
e) Mengungkapkan kembali isi bacaan.

Konsentrasi fisik, maksudya siswa (pembaca) dapat bebas sikap duduknya.

Pandangan mata teramat pada semua tulisan (bacaan) sebelum mengucapkan dalam hati kalimat itu. Konsentrasi mental, yaitu memerlukan ekstra penilaian dan pemikiran kita harus tertuju pada apa yang sedang kit abaca(hadapi), tidak boleh membaca dalam hati dengan pemikiran yang gundah apalagi kacau karena hasilnya pasti tidak maksimal, bahkan yang sering terjadi malah melamun, dan hanya membayangkan apa yang ada pada angan-angan nya saja.

[32] Tampubolon.*Membaca dalam hati*.(1987).hlm,210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini kadang yang sering terjadi dan tidak dikethaui oleh gurunya, karena sama-sama dalam keadaan posisi diam. Membaca dalam hati juga berusaha membaca secepat-cepatnya, antara anak satu bangku saja selesainya kadang bisa tidak bersamaan, dikarenakan membaca dalam hati tidak bisa diucapkan secara bareng-bareng antar kalimat bacanya dengan teman sebangkunya. Yaitu bagaimana keadaan atau konsentrasi antara anak satu dengan yang satunya (pembaca), dan dalam baca sunyi dalam hati ini membutuhkan waktu lebih sedikit dan siswa pun akan lebih terkondisi, dengan membaca dalam hati anak-anak tidak akan sibuk sendiri.

Membaca dalam hati akan membatu pemabca untuk lebih berminat memahami isi bacaan yang sedang menjadi bahan bacaannya, sehingga dirasa lebih efektif daripada baca nyaring, apabila latihan membaca dalam hati sering dilaksanakan maka akan menimbulkan suasana yang lebih demonstrative dari para siswa untuk lebih dapat mengungkapkan kembali isi bacaan dan intisari dari yang dibaca oleh siswa tersebut, karena pemahaman isi tidak disampaikan oleh ucapan dan didengar terlebih dahulu, akan tetapi lebih dikuasai sendiri dengan membaca secara lebih mendalam pada intinya dengan hati.[33]

Dalam Depdiknas, kamus besar bahasa Indonesia 2007:38.[34] mengartikan membaca adalah melihat serta memahami isi dari yang ditulis

[33] Tampubolon.*Kemampuan Membaca:Teknik Membaca Efektif dan Efisien*.(Bandung: 19871987)hlm,17
[34] Damaianti. *Membaca dalam Teori dan Praktik.* Bandung: 2003.hlm,7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan melisankan atau hanya dalam hati.mengeja atau melafalkan apa yang ditulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, dan memperhitungkan serta memahami. Sedangkan Harjasujana, A.S. & Damaianti, V.S. 2003. menyatakan bahwa membaca adalah suatu interpretasi simbol.simbol tertulis atau menangkap makna dari rangkaian huruf tertentu.[35]

Membaca dalam hati, yaitu membaca dengan tanpa mengeluarkan suara. Dari membaca dalam hati siswa diharapkan dapat lebih berkonsentrasi seningga dapat lebih memahami isi yang terkandung dalam suatu bacaan.

Membaca dalam hati sebenarnya bisa dilakukan orang dewasa atau orang tua, tidak hanya untuk anak tingkatan dasar saja,siswa Sma juga bisa melakukan gaya belajar yang satu ini. Dengan kegiatan membaca dalam hati, atau baca sunyi, diharapkan siswa lebih jeli dalam memahami intisari bacaannya.ketika kegiatan membaca secara nyaring, atau hanya berbisik-bisik tidak akan berjalan secara sempurna khususnya untuk anak yang memang berkebutuhan(ABK).seperti anak yang hiperaktif yang berada dikelas biasa dan kelas inklusi, maka perlu diadakan tehnik baca sunyi agar dapat membangun semangat serta konsentrasi yang lebih baik.

Hal ini sering terjadi tanpa sepengetahuan oleh seorang guru.membaca dalam hati merupakan salah satu cara dengan memahami

[35] Nurhadi.*membaca cepat dan efektif*.(Erlangga.2007)hlm.119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

isi lebih jeli dan antara pembaca satu dengan yang lainnya tidak aka selesai secara bersamaan. Tergantung konsentrasi si pembaca tersebut. Dan waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dan siswa pun akan lebih terkondisikan, dengan car abaca dalam hati anak-anak tidak akan sibuk main sendiri. Selain itu membaca dalam hati dapat menarik minat membaca siswa untuk lebih mudah memahami isi bacaan, dan hasilnya.

Karena lebih efektif daripada membaca nyaring, untuk bisa memahami isi langsung dilihat tanpa mendengar terlebih dahulu baik dari guru maupun dari temannya terlebih dahulu.

Depdiknas 2004 : 15) menurut kurikulum 1994 tujuan membaca yaitu:

1. Mampu memahami gagasan yang didengar secara langsung atau yang didapat dari hasil bacaan.
2. Mampu memahami teks, lalu menyimpulkan dengan bahasanya sendiri secara jelas dan benar.[36]

Mampu memahami teks dengan secepat-cepatnya serta gagasan yang lebih utama dipahami kembali Depdiknas 1994 : 18.[37] Jadi tujuan akhir membaca intinya adalah memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas, narasi, prosa ataupun puisi yang disimpulkan dalam

[36] Depdiknas 2004 : 15) menurut kurikulum 1994 tujuan membaca
[37] Deppdiknas 1994 : 18.
[37] Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: 1984).hlm,5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu karya tulis ataupun tidak tertulis. Fungsi membaca yang merupakan jantung pendidikan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi intelektual

Tidak dapat dipungkiri, bahwa dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan intelektualitas, membina daya nalar kita, contoh: membaca buku-buku mata pelajaran atau karya-karya ilmiah, laporan penelitian skripsi, tesis dan lain sebagainya Amir, 1996: 4.[38]

2. Fungsi pemacu kreatifitas

Hasil membaca kita dapat mendorong menggerakkan diri untuk berkarya karena telah didukung oleh ilmu serta wawasan dan pemilihan kosa kata yang baik, contoh: buku ilmiah, bacaan sastra dan lain-lain.

3. Funsi religious

Membaca dapat digunakan untuk membina pikiran dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan mendekatkan diri pada tuhan.

4. Fungsi sosial

Kegiatan membaca mempunyai fungsi sosial yang sangat tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian kegiatan membaca dapat dimanfaatkan oleh orang lain, mengarahkan sikap berbuat, berucap, berfikir. Misalnya: saat kita

[38] Tampubolon.*Tujuanmembaca.*(1987).hlm,210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca berita, ataupun karya satra,yang bermanfaat saat didengarkan oleh orang lain.

5. Fungsi membunuh sepi

Kegitan membaca dapat juga dilaksanakan untuk sekedar merintang rentang waktu, mengisi waktu luang, atau membaca sekedar iseng untuk memancing rasa ngantuk dan lain sebaginya, misalnya : menggunakan bahan bacaan resep masakan, cara menggunakan hijab dengan benar.[39]

A. Manfaat membaca

Selain fungsi yang dipaparkan diatas, kegiatan juga mendatangkan banyak manfaat sebgai berikut:

1. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
2. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang tentunya sangat berguna bagi kehidupan.
3. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandangan dan cara berfikir serta meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga masyrakat nusa dan bangsa.
4. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdik dan pandai.
5. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi, mempermantap desistensi dan lain-lain.

[39] Bambang. *Bahasa Indonesia.cetakan II tata.*(Jakarta: 1984).hlm,8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dapat memperkaya perbedaan kata, ungkapan, istilah dan lain-lain dan sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. (maskurun, 1984. Bahasa dan sastra Indonesia. Jakarta: 6)[40]

b. Demikian besar manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan membaca. Emerson, seorang filosof ke enam yang mengharapkan setiap orang (termasuk pelajar) dapat membiasakan diri sebagai pembaca yang baik. Dengan kebiasaan itu seseorang dapat menimba sebagai pengalaman dan pengetahuan, moral, peradaban. Kebudayaan, ilmu kebudayan dan teknologi dapat sampai pada tingkat perkembangannya, yang sekarang ini merupakan akibat langsung dari pembacaan buku-buku besar. Hal diatas ditegaskan lagi oleh Lin yut'ang seorang filosof cina yang terkenal menyatakan bahwa orang yang tidak mempunyai kebiasaan membaca yang baik akan terpenjara dalam dunianya, baik dalam segi waktu dan ruang. Hal ini berarti ia hanya dapat mengetahui hal-hal yang terjadi pada lingkungan dekatnya dan hanya berhubungan dengan orang-orang tertentu saja. Dengan demikian semakin aktif seseorang membaca akan semakin tinggi pengetahuan yang didapatkan, tidak terpenjara dalam

[40] maskurun. *Bahasa dan sastra Indonesia*.(Jakarta: 1984).hlm, 6)[40]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dunianya. Jadi disini sudah dijelaskan, pengertian, tujuan, fungsi dan manfaat membaca. Dalam kegiatan ini penulis atau hasil dari kegiatan baca sunyi (tanpa suara) yang diteliti untuk melihat perbedaan konsentrasi serta pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan baca sunyi yang diadakan dengan tujuan yang sudah jelas.

C. Hubungan Antara Membaca dan Konsentrasi

Dalam proses membaca, konsentrasi sangat dibutuhkan untuk memastikan terciptanya pemahaman. Kita membaca dengan tujuan untuk bisa memahami apa-apa yang kita baca. Disinilah letaknya peran dan konsentrasi. Anda bisa saja membaca dengan konsentrasi, namun tentu anda akan kesulitan memahami dengan baik isi bacaan. Membaca dengan cepat dipadukan dengan konsentrasi yang tinggi, akan menghasilkan sebuah pemahaman. Disinilah letak dari konsentrasi dalam proses membaca cepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id